

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI BIDANG AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)



SKRIPSI

Disusun oleh:

Sifa Ardani (19312234)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI BIDANG AKUNTANSI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Sifa Ardani

No Mahasiswa: 19312234

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Penulis,



(Sifa Ardani)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI
MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI BIDANG AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Sifa Ardani (19312234)

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 25 Juli 2023

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahada Nur Fauziya', with a horizontal line underneath.

(Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.)

HALAMAN BERITA ACARA SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA DALAM
PEMILIHAN KARIR DI BIDANG AKUNTANSI

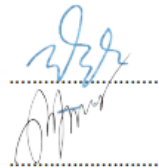
Disusun oleh : SIFA ARDANI

Nomor Mahasiswa : 19312234

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 05 September 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Andri, S.Pd., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Karya ini dipersembahkan untuk Bapak H. Endin Sahidin, Ibu Hj. Masumah, dan seluruh keluarga yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan study ini.



MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena *Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.*”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Hidup bagaikan pesawat kertas. Terbang dan pergi membawa impian. Sekuat tenaga dengan hembusan angin. Terus melaju terbang. Jangan bandingkan jarak terbangnya, tapi bagaimana dan apa yang dilalui. Karena itulah satu hal yang penting, selalu sesuai kata hati.

(JKT48 – 365 Nichi No Kamihikouki)

“Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat. Semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat. Mungkin prosesmu memang tidak cepat, tetapi rencana Allah pasti tepat.”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdullilahirobil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, iman, islam, serta hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI BIDANG AKUNTANSI”** diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan program pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan studi dan penyusunan skripsi penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, mulai dari tenaga, doa dan motivasi. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberi masukan, nasehat, saran

dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang diperoleh, dapat bermanfaat di kemudian hari.

4. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
5. Bapak H. Endin Sahidin, Ibu Hj. Masumah selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan penulis tanpa henti, dan selalu memberikan masukan dan nasehat kepada penulis. Serta keluarga tercinta yang selalu mendukung penulis.
6. Teman-teman Luveni Biyul, Selviana Gunawan, Sigit Ardi, Yafif Ali, yang selalu menemani dan memberikan support, kebahagiaan, kepada penulis selama perkuliahan sampai penelitian ini selesai.
7. PANAROMA yang selalu menyebarkan kebahagiaan dan menemani penulis lewat tayangan idolyfe dalam penyusunan skripsi.
8. Mogu yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terakhir untuk diri sendiri. Terimakasih sudah kuat berjuang dan bertahan sampai detik ini untuk tidak pernah menyerah dan yakin bisa melewatinya.

Terimakasih telah menjadi diri sendiri dengan versi terbaik.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, dan doa yang teman-teman, saudara/i berikan. Semoga atas kebaikan yang diberikan dibalas

yang Maha Kuasa serta selalu dimudahkan dan diridhoi dalam setiap langkahnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Namun, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan untuk pembaca semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial rewards, labor market considerations, and parents on interest in choosing a career in accounting. This research uses quantitative methods. The population of this study were students in 2019-2021 who were studying in Yogyakarta. The data for this study were obtained from the results of collecting online questionnaires using google form, and 115 respondents were obtained. Hypothesis testing in this study used SPSS software tools. The results of this study indicate that the financial reward factor does not have a positive effect on student interest in choosing a career in accounting. The labor market consideration factor, and the parental factor have a positive effect on student interest in choosing a career in accounting.

Keywords: *financial rewards, labor market considerations, parents, career in accounting.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan orang tua terhadap minat dalam pemilihan karir di bidang akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019-2021 yang sedang berkuliah di Yogyakarta. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner online menggunakan google form, dan didapatkan 115 responden. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi. Faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi.

Keywords: *penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, orang tua, karir di bidang akuntansi*

DAFTAR ISI

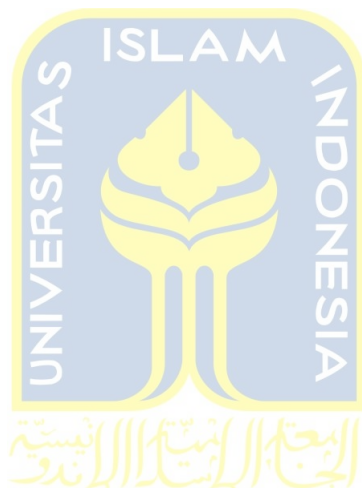
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	6
MOTTO	7
KATA PENGANTAR	8
ABSTRACT	11
DAFTAR ISI	12
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR TABEL	12
BAB I	17
PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.5 Sistematika Penelitian	21
BAB II	23
KAJIAN PUSTAKA	23
2.1 Landasan Teori	23
2.1.1 Teori Motivasi	23
2.1.2 Persepsi	26
2.1.3 Konsep Karir	27
2.1.4 Penghargaan Finansial	30
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja	31
2.1.6 Orang Tua	33
2.1.7 Profesi Akuntan di Indonesia	34
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Penelitian	45
2.4 Hipotesis Penelitian	45
2.4.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi	45

2.4.2	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi	46
2.4.3	Pengaruh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi	48
BAB III		50
METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Desain Penelitian	50
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.2.1	Populasi	50
3.2.2	Sampel.....	50
3.3	Sumber Data	51
3.4	Metode Pengumpulan Data	52
3.5	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	53
3.5.1	Variabel Dependen (Y)	53
3.5.2	Variabel Independen (X).....	53
3.6	Metode Analisis Data	54
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
3.7	Uji Kualitas Data	54
3.7.1	Uji Validitas	54
3.7.2	Uji Reabilitas.....	55
3.8	Uji Asumsi Klasik	56
3.8.1	Uji Normalitas	56
3.8.2	Uji Multikolinearitas	56
3.8.3	Uji Heterokedastisitas	56
3.9	Uji Hipotesis.....	57
3.9.1	Analisis Regresi Linier Berganda	57
3.9.2	Uji T	57
3.9.3	Koefisien Determinasi (R ²)	58
BAB IV		59
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Pengumpulan Data dan Profile Responden	59
4.1.1	Hasil Pengumpulan Data.....	59
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60

4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	61
4.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua.....	62
4.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Karir Akuntan.....	62
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.3	Uji Kualitas Data	65
4.3.1	Uji Validitas	65
4.3.2	Uji Reabilitas.....	67
4.4	Uji Asumsi Klasik	68
4.4.1	Uji Normalitas	68
4.4.2	Uji Multikolinearitas	68
4.4.3	Uji Heterokedastisitas	69
4.5	Uji Hipotesis.....	70
4.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.5.2	Uji T	73
4.5.3	Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.6	Pembahasan	75
4.6.1	Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi	75
4.6.2	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi	76
4.6.3	Pengaruh Orang Tua terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi	77
BAB V.....		78
KESIMPULAN DAN SARAN.....		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Keterbatasan Penelitian	78
5.3	Saran dan Implikasi	78
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian	44
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	60
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	61
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Karir.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji T.....	72
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, kualitas pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*skill*) lulusan sarjana akuntansi dalam pekerjaan sangat dibutuhkan. Dalam hal ini lembaga pendidikan mempunyai peran yang besar untuk membuat lulusan sarjana akuntansi menjadi sarjana yang berkualitas, karena semakin berkembangnya zaman, semakin pesat pula persaingan di dunia bisnis. Banyak orang membuka lowongan pekerjaan terutama untuk lulusan sarjana akuntansi. Pekerjaan di bidang akuntansi contohnya seperti akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah, dan akuntan publik.

Perusahaan saat ini sangat membutuhkan sumber daya akuntan yang mempunyai kualitas terbaik, untuk menjalankan perusahaannya. Pemerintah juga membutuhkan akuntan terbaik untuk membantu negara dalam memeriksa dan mengawasi keuangan negara. Selain itu akuntan pendidik pun memerlukan seorang akuntan yang baik untuk menciptakan para akuntan lain yang lebih profesional.

Mahasiswa yang ingin mempunyai karir cemerlang, dibutuhkan sebuah motivasi untuk bekerja keras dan bertanggung jawab agar mempunyai kualitas kerja yang baik, untuk dapat bersaing dengan tenaga kerja yang lain di dalam dunia bisnis. Dalam memilih karirnya, mahasiswa akuntansi juga mempunyai banyak pertimbangan dalam menentukan karir apa yang nantinya akan dijalani.

Menurut (Anshari, 2019) terdapat beberapa faktor dalam menentukan pemilihan karir mahasiswa akuntansi, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan personalitas.

Menurut (Fredy dkk., 2020) langkah awal setelah lulus dari universitas, mahasiswa akuntansi memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karirnya. Pertama, mahasiswa setelah lulus sarjana dapat langsung melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi seperti Strata 2. Kedua, mahasiswa dapat langsung bekerja di perusahaan. Ketiga, mahasiswa dapat memilih melanjutkan profesi akuntansi. Tentunya banyak pilihan profesi karir akuntansi yang dapat dipilih oleh mahasiswa, seperti menjadi akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan akuntan publik.

Menurut (Ariyani & Jaeni, 2022) profesi akuntansi adalah profesi yang paling banyak diminati, karena mampu bersaing di dunia global pada saat ini. Dalam memilih karir itu mahasiswa akuntansi pastinya mempunyai banyak pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalani.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karirnya di bidang akuntansi merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan begitu dapat diketahui karir seperti apa yang diinginkan mahasiswa. Menurut penelitian (Mutia, 2019) faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir.

Menurut penelitian (Triono & Minarso, 2018) faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar mempunyai pengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir di bidang akuntansi dengan besarnya pengaruh yang tentunya berbeda-beda.

Menurut penelitian (Iswahyuni, 2018) faktor penghargaan finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi. Menurut penelitian (Ariyani & Jaeni, 2022) faktor lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional mempunyai pengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi.

Berdasarkan dengan uraian penelitian terdahulu diatas, terdapat hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi. Faktor yang tidak konsisten seperti faktor penghargaan finansial dan faktor pertimbangan pasar kerja. Peneliti juga menambahkan faktor orang tua untuk untuk membedakan dengan peneliti terdahulu. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI BIDANG AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi?
2. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi?
3. Apakah faktor orang tua berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor penghargaan finansial terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor pertimbangan pasar kerja terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor orang tua terhadap persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengetahuan bagi peneliti dalam memahami persepsi mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi.
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mencari data yang mempunyai topik penelitian yang sama.
3. Untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai topik penelitian yang sama.

4. Sebagai pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi.
5. Sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan akuntansi, untuk meningkatkan kualitas dalam pengajaran agar mahasiswa akuntansi menjadi lulusan yang mempunyai pengetahuan, dan kemampuan yang baik.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, berikut adalah penjelasan dari kelima bab tersebut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penelitian yang menjelaskan mengenai latar belakang dari masalah-masalah yang penulis temukan. Pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan penulis teliti lebih lanjut, pemaparan dari tujuan dan manfaat dari penelitian yang penulis lakukan. Serta sistematika penulisan penelitian ini.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi empat sub bab, yakni kajian pustaka, landasan teori, telaah peneliti terdahulu, dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka membahas alasan teoritik mengapa penulis melakukan penelitian tersebut. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian penulis, serta memaparkan pengertian dan karakteristik dari semua variabel penelitian. Telaah peneliti terdahulu berisi penjelasan dari hasil penelitian terdahulu. Hipotesis penelitian berisi tentang jawaban sementara atas persoalan yang belum dibuktikan kebenarannya.

3. BAB III Metode Penelitian

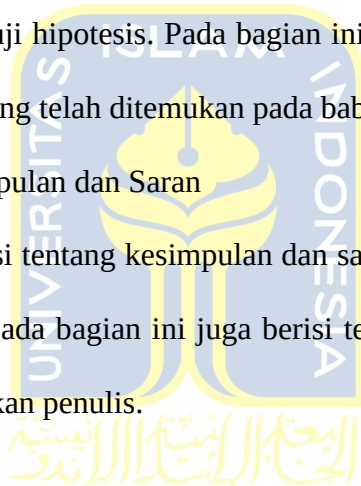
Bab ini berisi tentang objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dengan mencantumkan metode pengambilan sampel data, lalu dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian.

4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengujian validitas dan reabilitas data yang telah diperoleh oleh penulis, serta pembahasannya. Selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis. Pada bagian ini penulis menjawab persoalan-persoalan yang telah ditemukan pada bab sebelumnya.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas penelitian yang sudah dilakukan. Pada bagian ini juga berisi tentang ringkasan analisis yang telah dilakukan penulis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Motivasi

Istilah motivasi menurut (Ridha, 2020) berasal dari kata motif yang berarti “dorongan” atau “daya penggerak”. Motivasi merupakan kekuatan yang berasal dari individu yang digunakan untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Menurut (Luthfitasari & Setyowati, 2021) motivasi dapat diartikan dengan kekuatan serta kegiatan seseorang yang dapat memberikan pengaruh. Seperti kebutuhan, keinginan, dan harapan yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya.

Motivasi yang besar akan membantu mahasiswa akuntansi dalam menentukan langkah apa yang selanjutnya akan dipilih. Menurut penelitian (Ajijah dkk., 2021) terdapat beberapa teori motivasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu:

- a. Teori motivasi menurut (Maslow, 1969) dapat disebut juga sebagai teori kebutuhan yang mempunyai beberapa hierarki kebutuhan Maslow yaitu:
 - 1) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
 - 2) Kebutuhan rasa aman, yaitu perasaan aman dan terhindar dari rasa takut akibat mahasiswa terlalu memikirkan karir apa yang dipilih.

- 3) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki, yaitu rasa cinta mahasiswa akuntansi terhadap karir atau pekerjaan yang akan dijalani.
 - 4) Kebutuhan akan penghargaan, yaitu berasal dari prestasi kegiatan kompetisi yang sebelumnya sudah diraih, untuk membantu mahasiswa dalam mendaftar pekerjaan.
 - 5) Kebutuhan aktualisasi diri, yaitu implementasi mahasiswa akuntansi terhadap karir apa yang diminati. Seperti keinginan, mengetahui, memahami, dan menjelajahi dunia pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Teori motivasi menurut (Herzberg, 1968) dapat disebut juga dengan teori dua faktor, yaitu ada faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri sendiri. Seperti dorongan dari orangtua, teman, dan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor intrinsik adalah faktor yang motivasinya timbul dari dalam diri sendiri.
- c. Teori motivasi menurut (Mcgreror, 2015) mengemukakan bahwa teori motivasi terdiri dari teori X (negatif) dan teori Y (positif), dua teori ini akan dijelaskan sebagai berikut:
- 1) Teori X adalah pandangan negatif mahasiswa terhadap karir yang akan dijalannya, seperti adanya paksaan dari orangtua, lingkungan yang tidak mendukung karir yang dijalannya, sehingga mahasiswa harus memiliki dorongan yang lebih kuat dari dalam diri sendiri.

- 2) Teori Y adalah pandangan positif mahasiswa terhadap karir yang akan dijalannya, seperti mahasiswa memilih karir sesuai dengan bidangnya, sehingga menjalani karirnya tidak menjadi beban untuk diri sendiri. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak tertekan untuk menjalani karirnya.

Mahasiswa diharapkan mempunyai motivasi dari diri sendiri maupun dari luar untuk memilih karir yang tepat sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Motivasi juga sangat penting untuk membantu mahasiswa agar dapat terjun ke dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.

Motivasi menurut (Susanto & Lestari, 2018) dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya kesadaran dan dorongan dari diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar diri sendiri, misal dari seseorang dan lingkungan.

Menurut (Anggrek, 2018) motivasi diambil dari teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yang diartikan sebagai dorongan yang paling mendasar dari individu untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi menurut (Weber, 2012) adalah terdapat beberapa jenis tindakan yang dapat dilakukan manusia, antara lain:

1. Rasional-Tujuan (*zweckrational*)

Bentuk tindakan ini mencakup kerangka berpikir individu yang bersifat sangat logis, ilmiah, dan ekonomis. Dalam tipe ini, individu terlibat dalam pengambilan sarana-sarana efektif untuk mencapai tujuan yang dipilih. Pada jenis tindakan ini, individu tidak selalu bertindak rasional.

2. Rasional-Nilai (*wertrational*)

Dalam tipe ini individu lebih mengutamakan mengatakan kebenaran secara apa adanya secara jelas dalam melakukan tindakan rasionalitas-nilai. Dalam tipe ini, individu terlibat dalam nilai kegiatan, dan lebih mengejar nilai-nilai daripada memperhitungkan sarana-sarana dengan cara evaluatif netral.

3. Emosional (*affective*)

Tipe tindakan ini merupakan tipe yang ideal untuk melakukan sebuah tindakan yang efektif atau emosional. Individu memiliki tingkah laku yang dominan dibawah perasaan-perasaan, tindakan ini tidak dapat dikatakan rasional karena meliputi emosional.

4. Tradisionalis

Pada tipe tindakan ini, individu melakukan sebuah tindakan berdasarkan dengan kebiasaan yang muncul dari otoritas yang ada. Tindakan tradisionalis ini sama sekali bukan tindakan yang efektif, karena tindakan ini bersifat *relative* yang berada di alam bawah sadar.

2.1.2 Persepsi

Menurut penelitian (Sosang, 2018) persepsi merupakan aktivitas individu dalam memberikan penilaian mengenai obyek fisik maupun obyek sosial. Menurut (Gibson, dkk., 1989) persepsi merupakan kontrol yang dilakukan individu untuk menafsirkan informasi sehingga dapat memberikan makna kepada lingkungan.

Menurut penelitian (Santi dkk., 2020) persepsi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *perceptio (persipio)* yang memiliki makna tindakan dalam

menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi untuk memberikan pemahaman mengenai lingkungan. Dapat disimpulkan dari pengertian diatas, bahwa persepsi merupakan penafsiran, atau pendapat individu tentang suatu objek.

Menurut penelitian (Ramadhani, 2013) menjelaskan bahwa persepsi merupakan cara untuk memengaruhi perilaku dan sikap individu dengan proses penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran. Menurut (Irwanto, 1991) ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi persepsi, yaitu:

1. Adanya perhatian yang selektif
2. Mempunyai ciri-ciri rangsangan
3. Terdapat nilai-nilai dan kebutuhan bagi individu
4. Terdapat pengalaman terdahulu

2.1.3 Konsep Karir

Karir adalah pekerjaan atau profesi, dimana individu melakukan pekerjaan dengan rasa nyaman dan senang, itu artinya individu sudah memilih karir yang sesuai dengan impian dan kemampuannya. Sebaliknya jika individu tidak mendapatkan karir yang disukai, maka untuk melakukan pekerjaannya pun akan terasa sangat berat. Maka dari itu, individu perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Pengertian karir menurut (Malthis & Jackson, 2006) adalah rangkaian posisi pada pekerjaan yang ditempati oleh seseorang selama hidupnya. Menurut penelitian (Rohmah, 2018) kata “karir” diambil dari bahasa inggris, yaitu “*career*”, yang mempunyai makna pekerjaan, *job*, *employment*, dan *occupation*. *Employment* dan *job* adalah pekerjaan yang hanya dicari untuk mendapatkan upah saja, individu

tidak menikmati pekerjaan tersebut. Sebaliknya jika *occupation* adalah pekerjaan yang dapat dinikmati oleh individu, namun hanya pada jam-jam kerja saja. Jika *career* berarti individu menghayati dan menikmati pekerjaannya, dan menganggap pekerjaan tersebut adalah sebagian hidupnya.

Menurut (Wahyudi, 2002) karir adalah individu yang bekerja pada perusahaan dengan harapan sebagai jasa balas budi atau prestasi yang telah diberikan. Menurut (Dillard, 1985) terdapat beberapa tujuan dari perencanaan karir yaitu:

1. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*Acquiring self awareness and understanding*). Kesadaran dan pemahaman diri merupakan bagian penilaian dari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh individu. Langkah ini digunakan individu dalam memberikan penilaian yang realistis mengenai dirinya, untuk merencanakan karir agar diperoleh hasil yang efisien dalam kehidupan.
2. Mencapai kepuasan pribadi (*Attaining personal satisfaction*). Karir yang telah direncanakan sebelumnya, individu diharapkan mendapatkan kepuasan pribadi dari karir yang ditekuninya dalam kehidupan.
3. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*Preparing for adequate placement*). Dalam perencanaan karir, individu diharuskan mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindari penempatan yang tidak diharapkan.

4. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu (*Efficiently and effort*). Pada langkah ini bertujuan untuk memilih secara sistematis, agar terhindar dari usaha coba-coba, sehingga menggunakan waktu secara efisien.

Menurut (Kunartinah, 2003) dalam penelitian (Wijaya, 2018) ada beberapa tahapan dalam karir seseorang, yaitu:

1. Tahapan pertama yaitu tahap pilihan karir (*Career Choice*), tahapan ini terjadi pada saat seseorang beranjak dewasa dengan umur 15-22 tahun. Pada tahapan ini seseorang masih meraba-raba karir apa yang akan mereka pilih yang sesuai dengan jurusan atau pendidikannya yang menurut mereka layak untuk ditekuni. Ada yang memilih jurusan tersebut karena desakan orangtua, ataupun karena ekonomi keluarga yang tidak mencukupi.
2. Tahapan kedua yaitu tahap karir awal (*Early Career*), tahapan ini terjadi pada umur 22-38 tahun. Pada tahapan ini juga seseorang melihat pengalaman karir terdahulu yang sekarang bekerja di perusahaan, untuk menentukan apa yang diharapkan untuk masa depan.
3. Tahapan ketiga yaitu tahap karir pertengahan (*Middle Career*), tahapan ini terjadi pada umur 38-55 tahun. Pada tahapan ini adalah periode stabilisasi seseorang untuk menjadi produktif dengan tujuan mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhannya dalam jangka waktu yang panjang.
4. Tahapan terakhir adalah tahap karir dan pensiun (*Late Career*) tahapan ini terjadi pada umur 55-67 tahun. Tahapan ini adalah tahapan terakhir

seseorang dalam meniti karirnya, dan bersiap untuk pensiun dari pekerjaannya. Pada tahapan ini digunakan untuk melatih penerus karir, dan mengurangi beban kerja.

2.1.4 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial menurut (Lasmana & Kustiana, 2020) adalah sesuatu hal yang dapat dipertimbangkan dalam hal pemilihan karir karena tujuan individu bekerja adalah untuk memperoleh imbalan atau upah. Menurut (Efendi & Taman, 2018) penghargaan finansial adalah alat yang ada didalam organisasi atau perusahaan yang mampu menjadi daya tarik dan meningkatkan motivasi individu dalam bekerja.

Menurut (Hermino, 2013) ada beberapa indikator dalam penghargaan finansial, diantaranya:

1. Pembayaran langsung seperti pemberian gaji, upah, komisi, dan bonus.
2. Pembayaran tidak langsung atau tunjangan tidak langsung seperti asuransi, dan uang liburan yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

Menurut (Rivai, 2011) ada beberapa tujuan dalam pemberian penghargaan finansial, yaitu:

1. Pemilik perusahaan berhubungan dan menjalin ikatan baik dengan karyawan.
2. Perusahaan mampu memenuhi kebutuhan karyawan dengan baik baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan fisik, sehingga karyawan memperoleh kepuasan dalam bekerja.

3. Perusahaan dapat memperoleh karyawan dengan kualitas yang terbaik.
4. Memberikan karyawan motivasi yang terbaik.
5. Mencegah agar tidak terjadinya turnover karyawan, agar stabilitas karyawan lebih terjaga.
6. Karyawan menjadi lebih disiplin dalam pekerjaannya.
7. Penghargaan finansial yang baik mampu membuat karyawan tidak terpengaruh dari serikat pekerja, sehingga karyawan tetap fokus dalam pekerjaannya.
8. Agar karyawan tidak *resign* dan memilih perusahaan yang lain.
9. Agar terhindar dari intervensi pemerintah, perusahaan memberikan penghargaan finansial sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Menurut (Stolle, 1976) dalam penelitian (Hartiyah, 2021) ada beberapa yang termasuk ke dalam penghargaan finansial atau gaji, yaitu penghargaan finansial atau gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan gaji. Menurut penelitian (Abbas dkk., 2020) penghargaan finansial atau gaji, menjadi salah satu motivasi seseorang dalam menentukan karirnya, karena tak dipungkiri, tentunya seseorang mengharapkan penghargaan finansial atau gaji yang menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Serta jaminan untuk menjadikan masa depan seseorang lebih cerah dan lebih terarah.

2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam mahasiswa akuntansi untuk memilih pekerjaan. Semakin

modernnya zaman saat ini, individu dituntut untuk belajar dan memahami seperti apa pasar kerja yang saat ini terjadi diluar. Semakin luas dan besar pasar kerja, semakin diminati pula pekerjaannya, serta dapat menjadi peluang untuk memperoleh imbalan yang lebih banyak.

Menurut (Manoma, 2019) pertimbangan pasar kerja yakni meliputi adanya lapangan pekerjaan, keamanan dalam pekerjaan, fleksibilitas karir, dan kesempatan untuk memperoleh promosi. Menurut (Wheeler K, 1983) dalam penelitian (Rofikah & Norsain., 2022) ada beberapa aspek dalam mempertimbangan pasar kerja (*job market consideration*), yaitu:

1. Adanya lapangan pekerjaan, dimana bagi mahasiswa jurusan akuntansi, bisnis, ekonomi, pekerjaan di bidang akuntansi memiliki *supply* kerja yang lebih baik daripada pekerjaan di bidang lain.
2. Keamanan pekerjaan, ini merupakan faktor penting dimana agar karir individu dapat bertahan lama.
3. Fleksibilitas karir, yaitu pemilihan karir lebih fleksibel untuk membantu mahasiswa akuntansi agar tidak berada pada situasi yang statis.
4. Kesempatan mendapatkan promosi, dalam pekerjaan, tentunya ingin mendapatkan promosi, atau menaikkan jabatan dengan diikuti oleh tanggung jawab dan gaji yang lebih tinggi.

Menurut (Walgito, 2001) dinyatakan bahwa terdapat salah satu komponen dalam pembentukan sikap seseorang, yaitu *Cognitive Component* yang merupakan keyakinan seseorang terhadap informasi sehingga mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang nantinya akan dijalani. Menurut (Irman & Silvi, 2020)

pertimbangan pasar kerja ini mempunyai hubungan yang erat dengan karir yang nantinya akan dijalani di masa mendatang. Dengan demikian pertimbangan pasar kerja dapat menjadi salah satu faktor untuk mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya.

2.1.6 Orang Tua

Pemilihan karir bagi seorang anak sangat dipengaruhi oleh peran dari orang tua. Orang tua merupakan salah satu faktor motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya. Menurut (Ahmadi, 2007) dalam penelitian (Arnita, 2018) orang tua dalam pemilihan karir seorang anak berpengaruh terhadap tingkah laku atau kebiasaan dan pengalaman anaknya, karena pendidikan dini yang didapatkan oleh seorang anak tentunya dimulai dari orang tua. Anak akan mengikuti jejak orang tuanya, jika orang tua memiliki perilaku yang baik, tentunya anak pun akan mengikut.

Menurut (Hadi, 2016) dalam penelitian (Febriani dkk., 2021) menjelaskan bahwa orang tua memiliki kewajiban dalam bertanggung jawab untuk mengasuh, mendidik, dan melindungi anak. Menurut (Debora, 2019) di Indonesia pengaruh orang tua dalam pemilihan karir seorang anak masih sangat tinggi, karena mahasiswa dalam pemilihan karir masih terpengaruh budaya luar, sehingga orang tua masih mempunyai peran yang besar dalam menentukan karir seorang anak.

Sering kali ekspektasi orang tua terlalu tinggi bagi seorang anak yang sedang dalam pencarian karir. Menurut (Smollar & Youniss, 1989) orang tua masih menjadi pengaruh terbesar dalam hidup seseorang, mahasiswa akuntansi masih

melihat bagaimana orang tua memberikan ekspektasi tinggi terhadap karirnya, untuk memenuhi harapan orang tua dan kewajiban sebagai anggota keluarga.

Menurut (Keller & Whiston, 2008) terdapat dua aspek perilaku orang tua dalam membantu karir individu, yaitu:

1. *Support Parental Career Behaviors* yaitu perilaku orang tua berperan penting bagi anak melalui dukungan psikososial yaitu rasa aman, kasih sayang, dan rasa memiliki.
2. *Action Parental Career Behaviors* yaitu perilaku orang tua dengan memberikan arahan kepada anak untuk pilihan karirnya, melalui perhatian, maupun informasi mengenai karir yang diinginkan dan dibutuhkan.

2.1.7 Profesi Akuntan di Indonesia

Menurut penelitian (Rachmawati, 2018) profesi akuntan yaitu, semua pekerjaan yang tentunya menggunakan kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi. Untuk menjadi seorang akuntan publik, mahasiswa lulusan akuntansi harus mempunyai Sertifikasi Akuntan Publik (SAP), untuk memperoleh *Certified Public Accountant-Indonesia* (CPA-Indonesia). Di Indonesia ada beberapa macam profesi akuntan, diantaranya yaitu akuntan publik, akuntan internal, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Profesi akuntan di Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa, yaitu:

1. Akuntan Publik (*Public Accountants*)

Menurut (Yopeng & Hapsari, 2020) seorang akuntan publik bekerja dengan memberikan jasa kepada masyarakat mengenai pemeriksaan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern maupun pihak ekstern

perusahaan, yaitu kreditor, investor, instansi pemerintah, dan masyarakat. Akuntan publik bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan mengikuti dan mentaati acuan pada Standar Profesional Akuntan Publik (PSAP) yang sudah ada. Adapun syarat-syarat untuk menjadi seorang akuntan publik menurut UU RI Nomor 5 2011 pasal 6 ayat (1), yaitu:

- a) Wajib memiliki sertifikat tanda kelulusan ujian profesi akuntan publik yang sah.
- b) Mempunyai pengalaman dalam memberikan jasa yang dimaksud dalam pasal.
- c) Berdomisili di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- d) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan tidak pernah dikenakan sanksi berupa pencabutan izin Akuntan Publik.
- e) Tidak pernah dipidana karena melakukan kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun.
- f) Sudah menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik.
- g) Tidak sedang berada dalam pengampunan.

2. Akuntan Internal (*Internal Public*)

Menurut (Naukoko, 2017) akuntan internal bekerja pada suatu perusahaan, yang bertugas dalam menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan kepada pihak eksternal, menyusun laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, penanganan masalah dalam hal perpajakan, dan melakukan pemeriksaan internal atau laporan keuangan

perusahaan. Akuntan internal juga biasa disebut sebagai akuntan perusahaan ataupun akuntan manajemen.

3. Akuntan Pemerintah (*Government Accountants*)

Menurut (Ansar & Abubakar, 2022) akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada lembaga pemerintahan, yang memiliki tugas dalam pemeriksaan dan pengawasan terhadap aliran keuangan negara, dan melakukan perancangan terhadap sistem akuntansi di dalam pemerintahan.

Menurut (Choirunisa, 2017) akuntansi pemerintahan mempunyai standar yang disebut SAP yaitu standar akuntansi pemerintahan yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang wajib diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah dengan tujuan agar memiliki tata kelola pemerintahan yang baik yaitu prinsip *good governance* yang berarti pemerintahan melakukan reformasi di bidang pengelolaan keuangan negara.

4. Akuntan Pendidik

Menurut (Pangestiningrum, 2019) akuntan pendidik adalah seorang akuntan yang bekerja pada instansi pendidikan, yang memiliki tugas seperti mengajar, membuat penelitian baru, mengembangkan akuntansi, maupun membuat kurikulum yang berkaitan dengan akuntansi. Menurut (Wardaya, 2018) akuntan pendidik mempunyai tugas dalam menciptakan seorang akuntan yang lebih profesional dan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih baik lagi.

Menurut (Farida, 2016) akuntan pendidik diharuskan untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Undang-undang No 12

Tahun 2012 pasal 1 ayat 9 yang berarti mengajar, melakukan penelitian, dan mengabdikan kepada masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	(Khasanah & Jasman, 2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik	<p>Dependen:</p> <p>Mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik</p> <p>Independen:</p> <p>Penghargaan Finansial Pelatihan Profesional Pertimbangan Pasar Kerja</p>	Pada penelitian ini semua variabel independen berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
			Lingkungan Kerja Nilai-nilai Sosial	
2	(Hanifah, Lukita C, Astriani D., 2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	<p>Dependen:</p> <p>Mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik</p> <p>Independen:</p> <p>Lingkungan Kerja Penghargaan Finansial Pasar Kerja Parental Influence</p>	<p>Lingkungan kerja, penghargaan finansial, parental influence, lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik</p> <p>Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat</p>

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
			Lingkungan Kerja	pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik
3	(Lasmana A & Rafidah, 2018)	Persepsi Mahasiswa Mengenai Pengaruh Ipk (Indeks Prestasi Kumulatif), Penghargaan Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik	Dependen: Pemilihan profesi sebagai akuntan publik Independen: IPK (Indeks prestasi kumulatif) Penghargaan Finansial Lingkungan Kerja	Semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan publik
4	(Asyifa dkk., 2022)	Analisis Penghargaan Finansial,	Dependen:	Penghargaan finansial, persepsi standar audit

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
		Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor	Pemilihan karir menjadi Auditor Independen: Penghargaan Finansial Pertimbangan Pasar Kerja Persepsi Standar Audit	berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor
5	(Ginanjari, 2020)	Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Perspektif Penghargaan Finansial Dan Personalitas	Dependen: Pemilihan karir sebagai akuntan Independen:	Penghargaan finansial dan personalitas berpengaruh positif terhadap

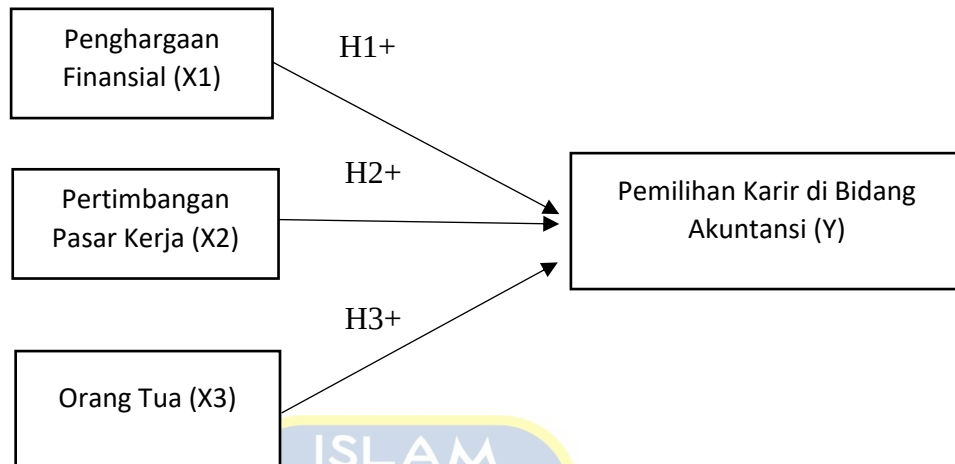
No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
			Penghargaan Finansial Personalitas	pemilihan karir sebagai akuntan
6	(Pramana & Riningsih, 2022)	Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Dependen: Pemilihan karir sebagai akuntan publik Independen: Nilai Intrinsik Penghasilan Pasar Kerja Sifat Pekerjaan	Nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan sifat pekerjaan profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kediri untuk berkarir menjadi akuntan publik
7	(Damayanti & Kurniawan, 2021)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi	Dependen: Pilihan karir sebagai	Persepsi, <i>self-efficacy</i> , pertimbangan pasar kerja tidak

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
		Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	konsultan pajak Independen: Persepsi <i>Self-efficacy</i> Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja Nilai-nilai Sosial Orang tua	berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak Motivasi, nilai-nilai sosial, orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak
8	(Effendi & Rahayu, 2020)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik	Dependen: Pilihan karir menjadi akuntan publik Independen:	Semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntansi publik

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
			Pertimbangan Pasar Kerja Penghargaan Finansial Nilai Intrinsik Pekerjaan	
9	(Qothrunnada & Zakiy, 2022)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Dependen: Pilihan karir sebagai akuntan publik Independen: Penghasilan Pertimbangan Pasar Lingkungan Kerja	Penghasilan dan pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik

No	Penulis	Judul	Variabel	Kesimpulan
10	(Wangarry , dkk., 2018)	Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Dependen: Pilihan karir mengikuti pendidikan profesi akuntansi Independen: Motivasi Kualitas Motivasi Karir Motivasi Ekonomi Pertimbangan Pasar Kerja Motivasi Sodial	Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi Motivasi karir dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi

2.3 Kerangka Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi

Penghargaan finansial atau gaji bagi individu berpengaruh terhadap minat dalam pemilihan karir. Sesuai dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh (Maslow, 1969) individu bekerja mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, yaitu untuk kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang menjadi motivasi individu dalam memilih pekerjaan. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan oleh perusahaan, semakin tinggi pula minat individu dalam memilih suatu pekerjaan. Pekerjaan di bidang akuntan memiliki penghasilan yang relatif besar atau tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Dapat disimpulkan, banyak lulusan sarjana akuntansi yang ingin bekerja di bidang akuntan.

Menurut penelitian (Suparman & Sholichah, 2017) penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Dalam penelitian tersebut ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa lebih memilih sesuatu yang dapat memberikan balas jasa yang sesuai atau bahkan lebih tinggi. Jadi, semakin tinggi penghargaan finansial, maka minat mahasiswa terhadap pekerjaan tersebut semakin besar. Sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah auditing di Universitas Gresik.

Menurut penelitian (Prakoso, 2018) penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai seorang akuntan dan non akuntan, karena mahasiswa beranggapan bahwa bekerja sebagai akuntan akan mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an. Maka dari itu, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi.

2.4.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi

Pertimbangan pasar kerja adalah salah satu faktor bagi individu terutama mahasiswa dalam memilih suatu pekerjaan. Pekerjaan yang akan dipilih individu merupakan pekerjaan jangka panjang, bukan untuk sementara saja. Sulitnya mencari pekerjaan membuat individu memperhatikan pasar kerja dalam memilih pekerjaannya.

Sesuai dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh (Weber, 2012) individu melakukan tindakan rasional-tujuan, dimana individu memilih pekerjaan secara logis berdasarkan pasar kerja bidang akuntansi yang sedang tinggi. Menurut (Maslow, 1969) individu memenuhi kebutuhan aktualisasi diri untuk mencari tahu mengenai pasar kerja, sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Menurut penelitian (Dippa dkk., 2020) pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa beranggapan bahwa Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) membuka kesempatan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi semester VI (enam) Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Menurut penelitian (Tyas dkk., 2022) pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik. Mahasiswa cenderung melihat bagaimana suatu pekerjaan mempunyai kemudahan dalam mengakses informasi seperti dalam melamar pekerjaan. Mahasiswa juga melihat bagaimana suatu pekerjaan memberikan adanya jaminan untuk tidak melakukan pemutusan hubungan kerja dengan mudah. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Stikubank Semarang. Maka dari itu, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi.

2.4.3 Pengaruh Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi

Orang tua merupakan salah satu motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa dalam membantu pemilihan karir, karena orang tua merupakan sosok yang paling dihormati oleh setiap anak. Tak dipungkiri setiap individu membutuhkan pendapat orang tua dalam hidupnya untuk membantu mengambil keputusan. Orang tua mempunyai peran penting dalam membantu individu memilih karir yang akan dijalani.

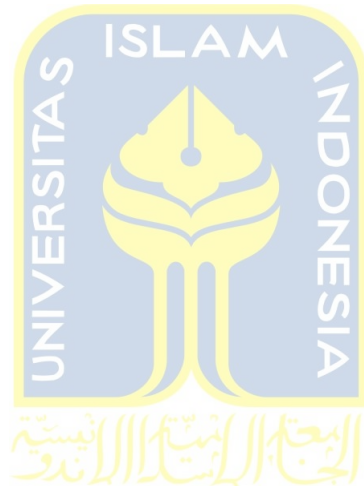
Orang tua memberikan pilihan dan saran pekerjaan kepada individu agar menjadi acuan keberhasilan individu dalam menjalani karirnya. Saran yang diberikan orang tua dapat mempengaruhi individu untuk menentukan minatnya dalam memilih karir. Sesuai dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh (Maslow, 1969) mahasiswa mendapatkan kebutuhan rasa aman dari orang tua dan terhindar rasa takut dalam memilih karir.

Menurut penelitian (Hanifah, dkk., 2022) orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Menurut penelitian ini saran dari orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam pemilihan karir. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Singaperbangsa Karawang.

Menurut penelitian (Febriansyah & Wibisono, 2022) orang tua mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi sebagai akuntan publik, karena dengan adanya pengaruh dari orang tua akan

membuat mahasiswa berminat untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi semester 6 dan 8 pada tahun ajaran 2020/2021 di Yogyakarta. Maka dari itu, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H3: Orang tua berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana data ini diambil dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019-2021 di Yogyakarta. Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan penyebaran kuesioner. Pembagian kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan Google Form.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan total dari semua objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa angkatan 2019-2021 di Yogyakarta. Total populasi mahasiswa angkatan 2019-2021 di Yogyakarta belum pernah dilakukan pengukuran, sehingga belum diketahui jumlah keseluruhan populasi.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan himpunan dari populasi. Maka, tidak semua populasi akan diambil sebagai sampel. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode dengan

mengumpulkan informasi dari suatu target, yaitu mahasiswa angkatan 2019-2021 di Yogyakarta.

Menurut (Hidayat, 2012) mengungkapkan bahwa teknik tersebut adalah tata cara pengambilan sampel non-probabilitas yang akan membentuk sampel dari hasil penilaian peneliti yang akan digunakan untuk memilih kasus-kasus tersebut. Total kuesioner yang disebar sebanyak 100 lembar dengan sampel penelitian sebanyak 100. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus (Hair, dkk., 2018) karena ukuran populasi yang belum diketahui secara pasti. Sampel dapat dihitung berdasarkan indikator yang ada, dikali dengan minimal interval pengukuran. Interval pengukuran pada aturan hair adalah 5 sampai 10. Sehingga jumlah indikator sebanyak 20 item dikali 5 ($20 \times 5 = 100$). Berdasarkan perhitungan rumus diatas, jumlah sampel yang didapatkan sebesar 100 orang yang berasal dari mahasiswa angkatan 2019-2021 di Yogyakarta.

3.3 Sumber Data

Untuk menguji teori dan permasalahan yang bersifat pengaruh atau hubungan keterkaitan alam, pada penelitian ini yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung. Berdasarkan objek penelitian secara langsung, data ini menggunakan data kuantitatif, dimana data-data ini berbentuk angka.

Data didapatkan menggunakan penyebaran kuesioner yang berupa daftar pertanyaan untuk tiap mahasiswa/i di Yogyakarta angkatan 2019-2021.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan metode survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui whatsapp kepada teman-teman penulis yang ada di Yogyakarta dan menyebarkan kuesionernya melalui sosial media. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner dalam penelitian (Chairunnisa, 2019) dan kuesioner dalam penelitian (Puspaningrum, 2004)

Dalam penelitian ini, responden diberikan pernyataan mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang akuntansi, kemudian mengisi kuesioner dengan skala likert (*Likert Scale*). Rentang skala likert yaitu skor 1 bagi pernyataan Sangat Tidak Setuju, skor 2 bagi pernyataan Tidak Setuju, skor 3 bagi pernyataan Kurang Setuju, skor 4 bagi pernyataan Cukup Setuju, skor 5 bagi pernyataan Setuju, dan skor 6 bagi pernyataan Sangat Setuju. Kemudian data ini akan diolah dengan program SPSS 25 *version*.

Variabel Y adalah minat mahasiswa terhadap pemilihan karir di bidang akuntansi yang dinilai melalui pernyataan sebanyak 5 pernyataan. Variabel penghargaan finansial (X1) dinilai melalui instrument 4 pernyataan. Variabel pertimbangan pasar kerja (X2) dinilai melalui instrument 4 pernyataan. Variabel orang tua (X3) dinilai melalui instrument 7 pernyataan.

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut penelitian (Nasution, 2017) variabel independen yaitu variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh variabel lain. Simbol Y digunakan untuk variabel terikat. Minat mahasiswa dalam pemilihan karir di bidang akuntansi merupakan variabel dependen pada penelitian ini.

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan faktor yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dapat disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabelnya adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan salah satu motivasi mahasiswa dalam pemilihan karir. Penghargaan finansial berupa gaji, bonus, insentif, serta tunjangan adalah hal yang perlu dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih suatu pekerjaan, karena tak dipungkiri jika penghargaan finansial yang diberikan perusahaan tinggi, maka minat mahasiswa dalam memilih pekerjaan tersebut ikut tinggi. Pengukuran faktor penghargaan finansial diadaptasi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh (Yati, 2022).

3.5.2.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja juga merupakan salah satu faktor yang dilihat mahasiswa dalam memilih suatu karir. Perkembangan pasar kerja di bidang akuntansi di Indonesia memberikan peluang besar bagi masa depan mahasiswa

akuntansi di Indonesia. Semakin besar peluang pasar kerja di bidang akuntansi di Indonesia, semakin besar pula minat mahasiswa dalam memilih suatu pekerjaan. Pengukuran faktor pertimbangan pasar kerja diadaptasi dari penelitian (Yati, 2022).

3.5.2.3 Orang tua

Orang tua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir, karena saran dan masukan dari orang tua mengenai karir anaknya berpengaruh agar masa depan anak lebih terarah. Pengukuran faktor orang tua diadaptasi dari penelitian (Chairunnisa, 2019).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Suharyadi, 2009) analisis statistik deskriptif adalah suatu metode statistika yang digunakan peneliti untuk membuat sebuah informasi dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, dan lain-lain. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel faktor penghargaan finansial, faktor pertimbangan pasar kerja serta faktor orang tua.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas data merupakan cara untuk mengukur ketepatan dan kebenaran instrumen. Jika instrumennya benar, biasanya memiliki validitas yang tinggi. Jika

hasil instrumen tidak akurat, maka pengujiannya kurang efektif. Menurut (Ghozali, 2006) pengujian verifikasi kuesioner memastikan bahwa kelayakan data diuji pada tingkat penerimaan 0.05 dengan koefisien korelasi yang berarti item ini dianggap sah atau valid dengan skor total. Persyaratan penerimaan adalah jika Nilai *Sig. 2-tailed* dengan Probabilitas 0.05. Jika nilai *Sig. 2-tailed* < 0.05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid. Jika nilai *Sig. 2-tailed* < 0.05 dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid. Jika nilai *Sig. 2-tailed* > 0.05 maka item soal angket tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut (Ghozali, 2006) uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan hanya sekali dan hasilnya digunakan untuk perbandingan dengan pertanyaan lainnya. Setelah memverifikasi kebenaran data dan semua pernyataan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap uji reabilitas data. Kemudian, mengukur reabilitas kalimat yang valid. Pengukuran reliabilitas yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data, perlu dilakukan uji normalitas. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah dengan menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data akan dikatakan normal apabila nilai *asympt.sig 2-tailed* > 0.05 .

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Analisis ini dilakukan untuk memahami hubungan diantara variabel independen atau variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan harapan untuk menemukan hubungan diantara variabel bebas dengan menggunakan model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF ada yang melebihi 10, maka terjadi multikolinearitas (Ghozali 2013).

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis apakah ada residual atas semua pengamatan terdapat ketidaksamaan varians. Model regresi dapat dikatakan alat yang tidak valid jika asumsi dari pengujian ini tidak terbukti. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Jika nilai *sig. 2-tailed* > 0.05 berarti tidak terjadi heterokidesitas (Ghozali, 2013).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan melalui uji regresi linear berganda. Menurut (Ghozali, 2013) uji tersebut dilakukan untuk menguji perkiraan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Analisis hipotesis menggunakan model persamaan:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$$

Penjelasan:

Y = Minat mahasiswa memilih karir di bidang Akuntansi

a = Konstanta

X₁ = Penghargaan Finansial

X₂ = Pertimbangan Pasar Kerja

X₃ = Orang tua

e = Error

b₁-b₃ = Koefisien Regresi



3.9.2 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Kriteria dalam menggunakan pengujian ini ditentukan dengan nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikannya < 0.05 H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya jika nilai koefisien regresi negatif dan nilai signifikansinya > 0.05 H_0 ditolak, artinya

tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis akan diterima apabila nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansinya < 0.05 (Ghozali, 2013).

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2013) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Dalam pengujiannya apabila semakin tinggi nilai R^2 , maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar. Namun jika semakin rendah nilai R^2 , maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data dan Profile Responden

4.1.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2019-2021 yang berkuliah di Yogyakarta. Data yang digunakan peneliti adalah data primer, yang dimana data tersebut diperoleh dari responden dengan mengisi kuesioner online melalui google form yang disebar oleh peneliti melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan Twitter. Berikut adalah tabel ringkasan dari hasil pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang diterima	126	100
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	11	8.7
Kuesioner yang memenuhi syarat	115	91.3

Sumber: data yang diolah

Total perolehan kuesioner pada tabel 4.1 di atas terkumpul sebanyak 126 responden (100%). Responden yang memenuhi syarat dan siap dianalisis terdapat 115 responden (91.3%), dan responden yang tidak memenuhi kriteria dan syarat terdapat 11 responden (8.7%).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	90	78.3
Laki - laki	25	21.7
Total	115	100

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 90 responden dengan jenis kelamin perempuan (78.3%) dan data responden dengan jenis kelamin laki-laki terdapat 25 responden (21.7%). Dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki yaitu sebesar 90 responden.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
19 Tahun	1	0.87
20 Tahun	7	6.09
21 Tahun	24	20.87
22 Tahun	65	56.52
23 Tahun	18	15.65
Total	115	100

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia terdapat 1 responden (0.87%) yang berusia 19 tahun, 7 responden (6.09%) yang berusia 20 tahun, 24 responden (20.87%) yang berusia 21 tahun, 65 responden (56.52%) yang berusia 22 tahun, dan 18 responden (15.65%) yang berusia 23 tahun. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 22 tahun yaitu 65 responden. Dan responden paling sedikit adalah umur 19 tahun yaitu hanya satu responden.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2019	96	83.48
2020	15	13.04
2021	4	3.48
Total	115	100

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan dari angkatan diperoleh 96 responden (83.48%) angkatan 2019, 15 responden (13.04%) angkatan 2020, dan 4 responden (3.48%) angkatan 2021. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa semester akhir yaitu angkatan 2019 dengan total 96 responden.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
Rp. 0 – Rp. 5.000.000	49	42.61
Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000	42	36.52
>Rp. 10.000.000	24	20.87
Total	115	100

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan dari penghasilan orang tua per-bulan diperoleh 49 responden (42.61%) dengan penghasilan orang tua sebesar Rp. 0 – Rp. 5.000.000 per-bulan, 42 responden (36.52%) dengan penghasilan orang tua sebesar Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 per-bulan, dan 24 responden (20.87%) dengan penghasilan orang tua diatas Rp. 10.000.000. Dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua paling banyak adalah Rp. 0 – Rp. 5.000.000 dengan total 49 responden, dan penghasilan orang tua paling sedikit adalah > Rp. 10.000.000 dengan total 24 responden.

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Karir Akuntan

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Karir

Jenis Karir	Jumlah	Persentase (%)
Akuntan Publik	23	20
Akuntan Internal	63	54.78

Jenis Karir	Jumlah	Persentase (%)
Akuntan Pemerintah	18	15.65
Akuntan Pendidik	11	9.57
Total	115	100

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis karir akuntan yang dipilih yaitu 23 responden (20%) memilih karir sebagai Akuntan Publik, 63 responden (54.78%) memilih karir sebagai Akuntan Internal, 18 responden (15.65%) memilih karir sebagai Akuntan Pemerintah, dan 11 responden (9.57%) memilih karir sebagai Akuntan Pendidik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden ingin menjadi seorang Akuntan Internal dengan total 63 responden.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini merupakan penjelasan tentang penilaian responden terhadap variabel penelitian, yaitu variabel minat, faktor penghargaan finansial, faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor orang tua. Tabel 4.7 menunjukkan statistik deskriptif yang menjelaskan nilai minimum, maximum, mean atau nilai rata-rata, serta standar deviasi dari semua jawaban yang telah diberikan oleh responden untuk setiap variabel yang diteliti. Pada analisis ini menggunakan penilaian dengan skor skala 1-6. Kriteria untuk setiap skor dalam analisis ini adalah skor 1 merupakan pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 merupakan pernyataan tidak setuju, skor 3 merupakan pernyataan kurang setuju, skor 4 merupakan

pernyataan cukup setuju, skor 5 merupakan pernyataan setuju, dan skor 6 merupakan pernyataan sangat setuju.

Adapun tabel 4.7 yang menunjukkan hasil:

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Item	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y1	115	16	30	24.23	2.389
X1	115	13	24	21.26	2.366
X2	115	14	24	19.31	2.010
X3	115	20	42	34.03	4.418
Total N	115				

Sumber: hasil olah data SPSS

Uraian tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Hasil analisis pada variabel pemilihan karir di bidang akuntansi mendapatkan nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 30, sedangkan nilai *mean* dari variabel pemilihan karir di bidang akuntansi sebesar 24.23 dengan standar deviasi sebesar 2.389.

b. Penghargaan Finansial

Hasil analisis pada variabel penghargaan finansial mendapatkan nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 24, sedangkan nilai *mean* dari variabel penghargaan finansial sebesar 21.26 dengan standar deviasi sebesar 2.366.

c. Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil analisis pada variabel orang tua mendapatkan nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 24, sedangkan nilai *mean* dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 19.31 dengan standar deviasi sebesar 2.010.

d. Orang Tua

Hasil analisis pada variabel orang tua mendapatkan nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 42, sedangkan nilai *mean* dari variabel orang tua sebesar 34.03 dengan standar deviasi sebesar 4.418.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Pearson Correlation* dan dikerjakan dengan *software* SPSS. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan Nilai *Sig. 2-tailed* dengan probabilitas 0.05. Uji validitas dikatakan valid apabila Nilai *Sig. 2-tailed* < 0.05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif. Adapun tabel 4.8 yang menunjukkan hasil:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig	Keterangan
Minat dalam Pemilihan Karir (Y)	Y1	0.000	Valid
	Y2	0.000	Valid
	Y2	0.000	Valid
	Y3	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig	Keterangan
	Y4	0.000	Valid
	Y5	0.000	Valid
Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
Orang Tua (X3)	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
	X3.5	0.000	Valid
	X3.6	0.000	Valid
	X3.7	0.000	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada variabel minat dalam pemilihan karir di bidang akuntansi, faktor penghargaan finansial, faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor orang tua diperoleh hasil dengan Nilai *Sig. 2-tailed* < 0.05 dan *Pearson Correlation* bernilai

positif. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) yang dikerjakan dengan menggunakan *software* SPSS. Suatu variabel akan dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Adapun tabel 4.9 yang menunjukan hasil:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Minat Pemilihan Karir (Y)	0.646	0.60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X1)	0.817	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0.642	0.60	Reliabel
Orang Tua (X3)	0.733	0.60	Reliabel

Sumber: hasil olah data SPSS

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 4.9 menunjukan bahwa item-item pertanyaan pada variabel minat dalam pemilihan karir di bidang akuntansi, faktor penghargaan finansial, faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor orang tua mendapatkan hasil nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai distribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Distribusi data akan dikatakan normal apabila nilai *Asymp.sig. 2-tailed* > 0.05. Adapun tabel 4.10 yang menunjukkan hasil:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Asymp.sig 2-tailed	Keterangan
0.2	0.05

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai *Asymp.Sig. 2-tailed* sebesar 0.2. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0.05. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai distribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Uji multikolinearitas menggunakan alat uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan

menggunakan *software* SPSS versi 25. Jika nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 . Maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penghargaan Finansial	0.935	1.069	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0.873	1.146	Tidak terjadi multikolinearitas
Orang Tua	0.824	1.214	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji multikolinearitas terhadap variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan orang tua diperoleh nilai *tolerance* melebihi dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan utama untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan antara yang satu dengan yang lainnya pada model regresi. Uji heterokedastisitas menggunakan alat uji *glejser* dengan menggunakan *software* SPSS. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas. Adanya heterokedastisitas dapat diketahui apabila nilai

dari signifikansinya < 0.05 sedangkan untuk hasil yang tidak adanya heterokedastisitas maka hasil signifikansinya > 0.05 .

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Penghargaan Finansial	0.771	Tidak terdapat heterokedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja	0.297	Tidak terdapat heterokedastisitas
Orang Tua	0.730	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari uji heterokedastisitas pada variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan orang tua memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi ini.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan orang tua terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi. Uji regresi ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Adapun tabel 4.13 yang menunjukkan hasil:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient (β)	t	Sig	Keterangan
(Constant)	12.370	4.842	0.000	
Penghargaan Finansial	-0.054	-0.633	0.528	Hipotesis Tidak Diterima
Pertimbangan Pasar Kerja	0.419	4.051	0.000	Hipotesis Diterima
Orang Tua	0.145	2.985	0.003	Hipotesis Diterima

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dengan menggunakan model regresi sebagai berikut $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, maka dapat ditentukan persamaan dari variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan orang tua yang berpengaruh terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntan bagi mahasiswa. Persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = 12.370 - 0.054X_1 + 0.419X_2 + 0.145X_3 + e$$

Dari hasil regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai konstanta koefisien α sebesar 12.370. Konstanta koefisien tersebut bernilai positif. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini, meliputi variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan orang tua adalah nol

atau konstan. Maka, besarnya minat pemilihan karir di bidang akuntansi sebesar 12.370.

- b. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial sebesar -0.054. Dapat diketahui bahwa koefisien tersebut bernilai negatif. Jika variabel penghargaan finansial meningkat, maka minat pemilihan karir di bidang akuntansi akan menurun sebesar -0.054, dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai nol atau konstan.
- c. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0.419. Dapat diketahui bahwa koefisien tersebut bernilai positif. Jika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat, maka minat pemilihan karir di bidang akuntansi akan meningkat sebesar 0.419 dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai nol atau konstan.
- d. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel orang tua sebesar 0.145. Dapat diketahui bahwa koefisien tersebut bernilai positif. Jika variabel orang tua meningkat, maka minat pemilihan karir di bidang akuntansi akan meningkat sebesar 0.145 dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel independen yang lain bernilai nol atau konstan.

4.5.2 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel dependen secara parsial dengan variabel independennya. Jika, nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi < 0.05 , menunjukkan bahwa H_0 diterima. Jika nilai koefisien regresi negatif dan nilai signifikansinya > 0.05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Adapun tabel 4.14 yang menunjukkan hasil:

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Variabel	Sig	t
Penghargaan Finansial	0.528	-0.054
Pertimbangan Pasar Kerja	0.000	0.419
Orang Tua	0.003	0.145

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Variabel Penghargaan Finansial

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.14 diketahui bahwa pada variabel penghargaan finansial memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0.054 dan nilai sig $0.528 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi.

b. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.14 diketahui bahwa pada variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.419 dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

diterima dan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi.

c. Variabel Orang Tua

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel orang tua memiliki nilai koefisien positif sebesar 0.145 dan nilai sig 0.003 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan variabel orang tua berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi.

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh persentase (%) yang dimiliki variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dalam pengujian ini apabila semakin tinggi nilai R^2 dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar. Namun jika semakin rendah nilai R^2 dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Adapun tabel 4.15 yang menunjukkan hasil:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0.500	0.250	0.230	2.097

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh hasil koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R square* (koefisien determinasi) sebesar 0.250 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel penghargaan finansial (X1),

pertimbangan pasar kerja (X2), dan orang tua (X3) terhadap variabel minat pemilihan karir di bidang akuntansi sebesar 23%.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya memberikan kesimpulan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh positif bagi mahasiswa Yogyakarta dalam memilih karir di bidang akuntansi. Dibuktikan dengan nilai signifikan penghargaan finansial sebesar $0.528 > 0.05$, serta koefisien regresi negatif sebesar -0.054 . Nilai koefisien negatif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai penghargaan finansial pada penelitian, maka minat pemilihan karir di bidang akuntansi bagi mahasiswa Yogyakarta semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswahyuni, 2018). Penelitian tersebut menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak mempengaruhi minat mahasiswa Yogyakarta dalam memilih karir di bidang akuntansi. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pandangan mahasiswa sendiri bahwa keinginan memperoleh gaji atau pendapatan bukan menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardya Faza Nurdiansyah, 2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa ketika memilih karir sebagai akuntan, mahasiswa akuntansi beranggapan jika

mereka akan mendapatkan gaji yang tinggi, kenaikan gaji secara cepat, dan mendapatkan insentif dari karir seorang akuntan, sehingga penghargaan finansial tidak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan karir.

4.6.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya memberikan kesimpulan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif bagi mahasiswa Yogyakarta dalam memilih karir di bidang akuntansi. Dibuktikan dengan nilai signifikan pertimbangan pasar kerja sebesar $0.000 < 0.05$, serta koefisien regresi positif sebesar 0.419. Nilai koefisien positif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pertimbangan pasar kerja pada penelitian, maka minat pemilihan karir di bidang akuntansi bagi mahasiswa Yogyakarta semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triono & Minarso, 2018). Penelitian tersebut menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa Yogyakarta dalam memilih karir di bidang akuntansi. Dalam pemilihan karir di bidang akuntansi, mahasiswa akan lebih mempertimbangkan pekerjaan yang mempunyai peluang kerja lebih besar terkait profesi yang ingin dijalani, jaminan terhadap keamanan kerja, dan lapangan pekerjaan yang mudah diakses dan diketahui.

4.6.3 Pengaruh Orang Tua terhadap Pemilihan Karir di Bidang Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya memberikan kesimpulan bahwa variabel orang tua berpengaruh positif bagi mahasiswa Yogyakarta dalam memilih karir di bidang akuntansi. Dibuktikan dengan nilai signifikan orang tua sebesar $0.003 < 0.05$, serta koefisien regresi positif sebesar 0.145. Nilai koefisien positif ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai variabel orang tua pada penelitian, maka minat pemilihan karir di bidang akuntansi bagi mahasiswa Yogyakarta semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Kurniawan, 2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa orang tua berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua mempengaruhi minat mahasiswa Yogyakarta dalam memilih karir di bidang akuntansi. Dalam pemilihan karir di bidang akuntansi, mahasiswa mempertimbangkan pengaruh orang tua dalam memilih karir yang akan dijalani. Mahasiswa cenderung berdiskusi dengan orang tua dan mendengarkan saran dari orang tua untuk memilih karir yang akan dijalani. Semakin baik pendapat orang tua mengenai suatu karir, maka akan meningkatkan minat mahasiswa terhadap karir tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial variabel orang tua berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang akuntansi bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut merupakan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian meliputi:

1. Penelitian ini hanya fokus pada universitas yang berada di Yogyakarta dengan sampel yang tidak terlalu besar, yaitu hanya 115 responden.

Sehingga hasil penelitian ini belum bisa mewakili minat pemilihan karir di bidang akuntansi secara umum.

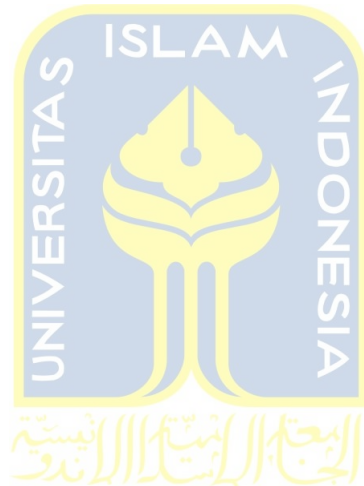
2. Penelitian ini hanya meneliti persepsi mahasiswa akuntansi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi di bidang akuntansi, dan bukan merupakan pengalaman langsung dari mahasiswa.

5.3 Saran dan Implikasi

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau menggunakan topik yang sama, sebaiknya melakukan penambahan sampel dan mengambil data dari populasi yang berbeda atau memperluas ruang lingkup populasi agar hasil kesimpulannya dapat mencakup ruang lingkup yang lebih luas dan hasilnya lebih valid.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau menggunakan topik yang sama seperti penelitian ini untuk menambah variabel independen lain yang belum terdapat dalam penelitian ini agar faktor-faktor yang belum dijelaskan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dengan baik.
3. Implikasi dari penelitian ini untuk lembaga pendidik khususnya pada jurusan akuntansi, sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa setelah lulus strata satu. Karena dengan

pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah mendapat bekal yang cukup untuk berkarir. Untuk lembaga yang nantinya membutuhkan tenaga akuntan sebaiknya memperhatikan faktor apa saja yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Hal ini penting karena sebagai akuntan selain nilai-nilai sosial, mereka dituntut bekerja secara rutin, memiliki banyak hambatan dan tantangan saat bekerja, mereka harus mendapat pelatihan secara profesional, serta keamanan dalam bekerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2218>
- Ajijah, A. H. N., Khoerunnisa, Y., Hidayanto, D. K., & Rosid, R. (2021). Peran Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan (Literature Review). *Jurnal Publisitas*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v8i1.56>
- Akunida, J., & Volume, I. (2018). *PERCEPTION OF STUDENT CONCERNING INFLUENCE OF IPK (CUMULATIVE INDEX ACHIEVEMENT), APPRECIATION OF FINANSIAL AND ENVIRONMENT WORK TO ELECTION OF Pemilihan profesi akuntan publik menjadi hal penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebagai calon tenaga ke. 4*, 61–75.
- Anggrek, P. (2018). *Fakultas teologi universitas kristen satya wcana salatiga 2018*. Universitas Kristen Satya Wacan.
- Anshari, K. (2019). *Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah Medan)*. 3–22.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19. <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1818>
- Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- Chairunnisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia*, 1–168. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14182>
- Chartered Management Institute. (2015). Douglas McGregor: Theory X and Theory Y. Thinker 026. *McGregor's Theory X and Theory Y*, 5. <http://libra.naz.edu/docview/912503038?accountid=28167%5Cnhttp://linksource.ebsco.com/linking.aspx?sid=ProQ:abiglobal&fmt=journal&genre=articl>

e&issn=&volume=&issue=&date=2011-09-01&spage=N_A&title=Ivey+Business+Journal+Online&atitle=DOUGLAS+MCGREGOR+-+A+L

- Choirunisa, S. A. (2017). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, GENDER DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 43.
<https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j>
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.5000>
- Debora Salim, C. (2019). Pengaruh Minat, Orang Tua, dan Penghargaan Finansial terhadap Pilihan Berkarier sebagai Konsultan Pajak. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 44–50.
<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.89>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Efendi, R., & Taman, A. (2018). Pengaruh persepsi penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja terhadap pemilihan profesi akuntan. *Jurnal Akuntansi*, 1–14.
- Effendi, A. ilham, & Rahayu, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom , Kabupaten Bandung Tahun 2020) FACTORS THAT INFLUENCE CAREER SELECTION TO PUBLIC (Case study on Accounting Students of. 7(2), 2638–2649.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31.
<https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Febriansyah, D. K. I., & Wibisono, A. F. (2022). AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK Khazanah : Jurnal Mahasiswa Khazanah : Jurnal Mahasiswa. *Jurnnal Khazanah*, 14(2), 64–71.
<https://journal.uui.ac.id/khazanah>

- Fredy, H., Murni, Y., & Mimi. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Irman, M., & Silvi, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>
- Jr, J. F. H., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Khasanah, A. U., & Jasman. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 187–192. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/article/view/981/640>
- Laporan, K., Skpd, K., Kabupaten, D. I., & Morotai, P. (2022). *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*. 9(2), 1–11.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2812>
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU*, 156–164. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/8587>
- Mahasiswa, J., September, V. N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Perjuangan, U. B., Ronggo, J., Sinarbaya, W., & Timur, K. T. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTAN PUBLIK Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*. 2(2), 207–224.
- Manoma, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *Hibualamo*, 3(2), 97–105.
- Mutia, K. D. L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Dan Alumni Akuntansi Dalam Memilih Karir Profesi Sebagai Akuntan Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 55–

73. <https://doi.org/10.35508/jak.v7i1.1304>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Naukoko, P. A. (2017). Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Journal of ASEAN Studies on Maritime Issues*, 3(4), 1–50.
- ANurdiansyah, A.F, S. P. E. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTAN DALAM PEMILIHAN KARIR AKUNTAN. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(Mi), 5–24.
- Pangestiningrum, Y. A. N. (2019). The Influence of Financial Incentive and Cinsideration of Job Market Towards the Student’s Interest for Choosing a Career to be a Goverment Accountant. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 3, 1–18.
- Prakoso, F. B. A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non- Akuntan*. 61–78.
- Pramana, A. C., & Riningsih, D. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Kediri untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3137–3142.
- Puspaningrum, M. A. (n.d.). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*.
- Qothrunnada, A., & Zakiy, F. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari’ah untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(1), 66–85.
<https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1163>
- Rachmawati, inanda D. (2018). *SKRIPSI Oleh : Nama : Rinanda Diah Rachmawati FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.
- Reskiana Liling Sosang. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir. *Economics Bosowa Journal*, 4(001), 231–244.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Rofikah, S., & . N. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 50–70. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2042>
- Rohmah, U. (2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 262.

<https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.473>

- Santi, F. M., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2020). Motivasi Dan Persepsi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 216–223.
- Suparman, P., & Sholichah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik Di Universitas Gresik. *GEMA Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 217–234.
- Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1), 30–39.
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat pemilihan karir akuntan publik dan akuntan non publik mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada Universitas Dian Nuswantoro dan Universitas AKI di Semarang). *Aset*, 20(2), 103–107.
- Tyas, N. E. W., Maryono, M., & Ali Ma'sum, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di Kantor Akuntan Publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 482–492. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2236>
- Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04). <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>
- Wardaya, S. E. (2018). Kode Etik Akuntan Pendidik: Perspektif Maqashid Syariah. *Journal of Research and Applications Accounting and Management*, 3(2), 122–130. <https://doi.org/10.18382/jraam.v3i2.122>
- Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*, 1–155. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13491>
- Wiwik Mukholafatul Farida, I. T. dan A. G. (2016). Peran Akuntan Pendidik Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23, 72–82. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/10759%0Ahttp://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/10759/5251>
- Yetti Iswahyuni. (2018). 501-Article Text-1425-2-10-20180111. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–12.
- Yogi Ginanjar. (2020). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Perspektif Penghargaan Finansial Dan Personalitas. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 73–79. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.425>
- Yopeng, M., & Hapsari, A. N. S. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan
Publik. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 234.
<https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.7964>

Yuni Yati. (2022). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR.
Braz Dent J., 33(1), 1–12.



LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Sifa Ardani, saya merupakan salah satu mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir saya yaitu skripsi dengan judul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG**

MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR DI BIDANG AKUNTANSI" Untuk itu saya mohon kepada teman-teman untuk bersedia meluangkan waktu dengan mengisi kuesioner ini. Untuk seluruh data dan informasi responden **dijamin kerahasiaannya**. Adapun kriteria dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa di Yogyakarta.
2. Angkatan 2019-2021.

Sebagai ucapan terimakasih, peneliti akan memberikan reward berupa **saldo e wallet** untuk responden sebesar **25.000** untuk **6 orang** yang nantinya setelah selesai pengisian kuesioner akan dihubungi oleh peneliti lewat email. Jika ada pertanyaan mengenai kusioner ini, teman-teman dapat menghubungi saya melalui email 19312234@students.uui.ac.id atau melalui WA 081326455528. Atas partisipasi teman-teman dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.



Identitas Responden:

Nama:

Jenis Kelamin:

- ☐ Perempuan
- ☐ Laki – laki

Usia:

Angkatan:

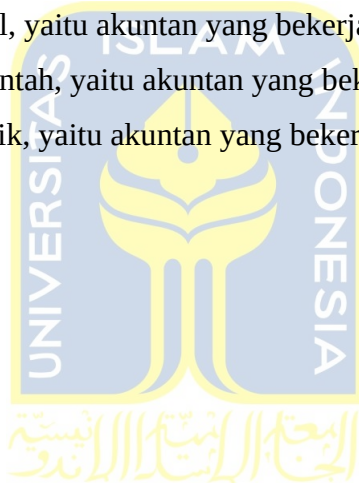
- 2019
- 2020
- 2021

Penghasilan Orang Tua per-bulan:

- Rp. 0 – Rp. 5.000.000
- Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000
- > Rp. 10.000.000

Jenis Karir di Bidang Akuntan:

- Akuntan Publik, yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik
- Akuntan Internal, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan
- Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah
- Akuntan Pendidik, yaitu akuntan yang bekerja pada lembaga pendidikan



Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Mohon kesediaan teman-teman untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut ini:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)

4. Cukup Setuju (CS)
5. Setuju (S)
6. Sangat Setuju (SS)

1. Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi (Y)

No	Minat mahasiswa memilih berkarir di bidang akuntansi (Y)	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Menurut saya peluang menjadi akuntan cukup karena kebutuhan akan tenaga akuntan meningkat.						
2	Saya ingin berkarir di bidang akuntansi karena profesi ini sangat menarik dan memiliki jenjang karir yang luas.						
3	Saya merasa berkarir di bidang akuntan mampu meningkatkan kemampuan interpersonal saya, seperti bekerjasama dalam kelompok.						
4	Saya merasa bahwa proses pembelajaran di perkuliahan sangat membantu dalam berkarir di bidang akuntan.						
5	Menurut saya menjadi akuntan memiliki keamanan kerja yang terjamin dan memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat.						

2. Penghargaan Finansial

No	Penghargaan Finansial (X1)	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya mengharapkan gaji yang tinggi.						
2	Saya mengharapkan dana pensiun.						
3	Saya mengharapkan kenaikan gaji lebih cepat.						
4	Saya mengharapkan tersedianya bonus.						

3. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Jenis pekerjaan yang saya pilih memiliki peluang kerja yang lebih besar.						
2	Jenis pekerjaan yang saya pilih memiliki jaminan terhadap keamanan kerja (tidak mudah terjadi PHK).						
3	Jenis pekerjaan yang saya pilih mempunyai lapangan pekerjaan yang mudah diakses/diketahui.						
4	Jenis pekerjaan yang saya pilih memiliki jaringan pengetahuan yang luas terkait isu-isu dalam dunia akuntan.						

4. Orang Tua

No	Orang Tua (X3)	STS	TS	KS	CS	S	SS
1	Saya merasa keberhasilan orang tua menjadi acuan untuk saya.						
2	Saya merasa orang tua memberikan saran karir berdasarkan jurusan (kuliah) yang saya ambil.						
3	Saya merasa dukungan dari orang tua memengaruhi dalam pemilihan karir.						
4	Saya merasa orang tua memberikan fasilitas dan pelayanan positif untuk berkarir.						
5	Saya merasa cara mendidik anak oleh orang tua memengaruhi dalam pemilihan karir.						
6	Saya merasa orang tua memberikan saran karir dengan melihat keberhasilan orang lain.						
7	Saya merasa orang tua memberikan saran karir berdasarkan dari lingkungan keluarga.						



LAMPIRAN 2

TABULASI DATA KUESIONER

Keterangan:

Y = Minat Pemilihan Karir di bidang Akuntansi

X1 = Penghargaan Finansial

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
----	----	----	----	----	------	------	------	------

5	5	6	5	4	6	6	6	6
6	5	4	6	4	5	5	6	5
5	4	6	6	4	5	5	4	6
5	5	4	5	3	5	5	5	5
5	6	4	5	3	6	4	5	5
4	5	5	4	5	6	5	5	5
5	4	4	5	3	6	4	6	6
5	5	5	5	5	6	6	6	6
6	5	5	5	4	6	6	5	6
5	5	6	4	5	5	6	5	6
4	5	5	3	3	4	4	5	5
5	5	5	5	5	6	6	5	5
5	4	4	5	5	6	5	6	6
5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	6	5	5	4	4	5	5	4
5	6	4	5	3	5	6	6	6
6	5	5	5	5	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	4	5	5	4	6
5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	6	5	6	5	4	4
4	5	5	5	5	6	6	6	6
6	6	6	6	6	5	5	5	5
4	5	6	5	5	5	5	4	6
5	4	3	4	4	6	6	6	4
5	6	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	6	2	6	6	6	6
4	4	4	4	4	6	6	6	6
6	6	5	5	6	4	4	4	4
6	6	5	5	4	6	6	6	6
5	5	5	5	5	6	6	6	6
6	6	6	5	4	5	4	6	5
5	4	5	6	4	6	6	6	6
4	5	5	4	3	4	3	3	5
6	6	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	6	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	4	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	5	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	6	6	6	6
5	4	5	6	6	6	6	6	6
6	6	5	6	5	6	6	6	6
6	6	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	6	4	6	6	6	6
5	6	5	6	4	6	5	6	6
6	5	5	5	4	6	6	5	6
5	2	3	4	4	6	6	6	6
5	4	3	5	2	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	6
4	5	5	6	5	5	5	5	5
5	6	5	4	5	6	6	5	4
5	5	4	6	5	3	5	4	6
6	6	5	4	5	5	5	6	5
5	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	5	4	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	5	6	6	6	6
4	5	6	4	2	4	2	4	3
5	5	4	3	5	5	5	5	5
5	6	5	5	5	4	4	4	5
3	4	3	3	3	6	6	6	6
5	6	6	5	6	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	6	4	5	6	6	5	6
5	5	5	5	5	6	6	6	6
6	6	5	5	5	5	4	5	5
6	5	6	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	6	5	4	5
6	6	5	4	5	6	6	6	6
5	5	5	6	5	4	6	5	5
4	5	4	5	5	6	6	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	6	6	6	6
5	4	5	6	5	6	6	6	6
4	5	5	5	5	5	5	5	6
5	4	5	5	4	6	6	6	6
5	4	6	6	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	6	6	6	6
6	5	5	5	5	6	4	5	6
4	4	6	4	5	6	6	6	6
5	5	5	6	5	6	6	5	5
4	5	5	5	5	6	6	6	6
5	6	4	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	6	5	5
3	3	4	5	5	6	6	6	6
5	5	5	4	5	6	6	6	6
5	6	5	6	4	5	6	4	6
5	6	5	6	6	6	6	5	6
5	5	6	6	5	5	5	6	6
6	6	6	6	5	5	5	5	5
5	5	6	6	4	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	6	5	6	6
6	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	5	5	6
5	5	5	6	4	6	6	6	6
4	4	5	4	3	5	6	6	6
5	6	5	4	4	5	5	5	5
5	5	3	5	3	5	5	4	6
5	4	5	4	4	6	6	5	5
4	3	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	2	5	4	6
5	5	5	4	5	4	6	4	4
5	5	5	5	5	5	6	6	6

Keterangan:

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Orang Tua

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
5	4	4	5	6	5	6	6	5	4	6
5	5	5	5	5	6	6	6	5	4	5
5	3	5	5	6	4	6	5	5	4	3
5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4
4	3	4	5	6	6	6	6	6	3	4

5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	5
4	5	4	4	1	4	6	6	6	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	5	6	5	6	6	6	3	3
5	6	4	5	5	5	6	6	6	4	3
4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	5	4	6	4	6	6	6	3	3
5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	4
5	5	5	5	5	6	6	6	6	2	2
5	5	4	5	3	4	5	5	4	6	5
5	5	5	5	6	5	5	5	4	4	5
6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3
5	5	4	5	6	6	6	6	6	2	1
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5
5	5	4	6	5	4	4	5	6	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3
5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
5	5	6	5	5	5	6	6	6	3	3
4	4	4	5	4	4	5	4	6	4	3
5	5	5	5	2	4	3	2	5	2	2
6	5	4	5	6	6	6	6	6	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3
4	5	5	4	5	4	6	5	6	6	6
5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4
4	5	4	5	2	4	4	4	3	5	4
5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6
4	5	6	4	6	6	6	5	5	5	6
6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6
6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6

5	5	5	5	6	6	6	6	4	5	4
5	4	5	4	6	4	5	5	3	3	4
5	3	4	4	4	2	4	2	3	5	3
4	5	5	5	6	4	3	4	6	3	5
5	5	5	6	4	4	6	6	6	3	4
3	4	5	4	5	5	6	6	6	2	5
4	5	5	5	6	2	3	6	6	2	2
5	5	6	5	6	6	5	6	4	3	4
4	6	5	5	6	5	5	6	6	5	5
5	4	4	5	6	5	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	5	5	3	3
4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	5
5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	6	5	6	6	6	6	6	6	6
4	4	5	6	5	3	4	3	6	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	6	6	5	4	6	6	6	5	5
4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3
5	5	5	5	6	5	6	6	6	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	4	5	5	6	5	6	4	5	6
4	4	4	5	6	5	6	5	5	6	6
5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	4
3	3	4	4	5	6	6	6	6	2	4
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
6	6	6	6	4	1	3	4	5	6	3
5	5	5	5	4	5	5	6	5	5	6
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	6	5	5	4	5
6	6	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	6	5	4	5	6	6
5	4	5	6	4	5	5	6	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	6	6	3	4
5	5	5	5	6	6	4	5	4	4	5

6	6	5	4	4	4	5	5	4	5	5
6	6	5	5	3	4	6	5	5	4	3
6	6	4	5	6	6	6	6	6	6	6
5	4	5	4	4	5	5	6	5	5	4
5	5	4	4	5	6	5	5	6	5	5
5	5	4	3	2	2	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	6	6	5	6	6	6	4	3	3
6	5	6	5	5	5	5	5	5	6	6
6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5
5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6
5	3	5	5	4	5	6	6	6	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	4	4	3	4	4	6	4	5
4	4	4	5	6	5	5	5	6	5	5
5	3	5	5	5	4	6	6	5	3	3
5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3
6	2	6	3	6	2	2	6	5	2	2
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
6	5	4	4	5	4	6	5	4	4	4
5	5	4	4	3	6	6	6	5	6	6
5	4	5	5	3	2	6	4	5	4	3
4	4	4	4	4	3	6	6	6	6	6
5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5
5	4	5	5	5	5	6	6	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 3

1. HASIL UJI VALIDITAS MINAT PEMILIHAN KARIR

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotY
Y1	Pearson Correlation	1	.466**	.212*	.309**	.224*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.001	.016	.000

	N	115	115	115	115	115	115
Y2	Pearson Correlation	.466**	1	.336**	.142	.249**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.129	.007	.000
	N	115	115	115	115	115	115
Y3	Pearson Correlation	.212*	.336**	1	.200*	.396**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000		.032	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115
Y4	Pearson Correlation	.309**	.142	.200*	1	.183*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.001	.129	.032		.050	.000
	N	115	115	115	115	115	115
Y5	Pearson Correlation	.224*	.249**	.396**	.183*	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.016	.007	.000	.050		.000
	N	115	115	115	115	115	115
Tot Y	Pearson Correlation	.661**	.669**	.662**	.569**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. HASIL UJI VALIDITAS PENGHARGAAN FINANSIAL

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TotX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.539**	.622**	.413**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	115	115	115	115	115
X1.2	Pearson Correlation	.539**	1	.561**	.510**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000

	N	115	115	115	115	115
X1.3	Pearson Correlation	.622**	.561**	1	.513**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	115	115	115	115	115
X1.4	Pearson Correlation	.413**	.510**	.513**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	115	115	115	115	115
TotX1	Pearson Correlation	.809**	.814**	.840**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. HASIL UJI VALIDITAS PERTIMBANGAN PASAR KERJA

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TotX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.370**	.388**	.254**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000
	N	115	115	115	115	115
X2.2	Pearson Correlation	.370**	1	.255**	.275**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.003	.000
	N	115	115	115	115	115
X2.3	Pearson Correlation	.388**	.255**	1	.367**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.000
	N	115	115	115	115	115
X2.4	Pearson Correlation	.254**	.275**	.367**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.000		.000
	N	115	115	115	115	115
TotX2	Pearson Correlation	.707**	.732**	.690**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. HASIL UJI VALIDITAS ORANG TUA

		Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TotX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.460**	.256**	.433**	.249**	-.033	.236*	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.007	.728	.011	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X3.2	Pearson Correlation	.460**	1	.548**	.469**	.219*	.157	.391**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.019	.093	.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X3.3	Pearson Correlation	.256**	.548**	1	.561**	.361**	.135	.204*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.150	.029	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X3.4	Pearson Correlation	.433**	.469**	.561**	1	.445**	.021	.194*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.825	.038	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X3.5	Pearson Correlation	.249**	.219*	.361**	.445**	1	-.012	.165	.488**
	Sig. (2-tailed)	.007	.019	.000	.000		.897	.078	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X3.6	Pearson Correlation	-.033	.157	.135	.021	-.012	1	.674**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.728	.093	.150	.825	.897		.000	.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
X3.7	Pearson Correlation	.236*	.391**	.204*	.194*	.165	.674**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.029	.038	.078	.000		.000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
TotX3	Pearson Correlation	.593**	.749**	.659**	.660**	.488**	.505**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

5. HASIL UJI REABILITAS MINAT PEMILIHAN KARIR

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.646	5

6. HASIL UJI REABILITAS PENGHARGAAN FINANSIAL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	4

7. HASIL UJI REABILITAS PERTIMBANGAN PASAR KERJA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.642	4

8. HASIL UJI REABILITAS ORANG TUA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	7

9. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3489.08104576
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.046
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

10. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7076.768	1534.701		4.611	.000		
	X1	-.065	.111	-.048	-.580	.563	.935	1.069
	X2	.732	.158	.400	4.649	.000	.873	1.146
	X3	.067	.024	.246	2.775	.006	.824	1.214
a. Dependent Variable: Y								

11. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1465.152	974.403		1.504
					Sig.
					.136

X1	.021	.071	.028	.292	.771
X2	.105	.100	.106	1.048	.297
X3	.005	.015	.036	.347	.730
a. Dependent Variable: ABS_HETERO					

12. HASIL UJI T

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.370	2.555		.000
	Total X1	-.054	.086	-.054	.528
	Total X2	.419	.103	.352	.000
	Total X3	.145	.049	.268	.003
a. Dependent Variable: Total Y					

13. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.230	2.097
a. Predictors: (Constant), TotX3, TotX1, TotX2				
b. Dependent Variable: TotY				